

TUGAS AKHIR

ANALISA PENGGUNAAN WIRELESS SENSOR NETWORK PADA RUMAH KACA MENGGUNAKAN METODE FUZZY

Diajukan guna melengkapi sebagian syarat dalam
mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1)



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISA PENGGUNAAN WIRELESS SENSOR NETWORK PADA RUMAH KACA MENGGUNAKAN METODE FUZZY



Disusun Oleh:

Nama : Dhea Olivia Ariesta

NIM : 41421110034

Program Studi : Teknik Elektro

MERCU BUANA

Mengetahui,

Pembimbing Tugas Akhir

(Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng)

Kaprodi Teknik Elektro

Koordinator Tugas Akhir

(Dr. Ir. Eko Ihsanto, M.Eng.) (Muhammad Hafizd Ibnu Hajar, S.T., M.Sc)

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Olivia Ariesta

NIM : 41421110034

Program Studi : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir : Analisa Penggunaan Wireless Sensor Network Pada
Rumah Kaca Menggunakan Metode Fuzzy

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benas keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari Penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Mercu Buana

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 15 Januari 2023



(Dhea Olivia Ariesta)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisa Penggunaan Wireless Sensor Network Pada Rumah Kaca Menggunakan Metode Fuzzy”. Tugas Akhir ini disusun dalam rangka untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada Jurusan Teknik Elektro Universita Mercu Buana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, ketidaksempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut, yakni:

1. Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan serta saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini;
2. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Elektro Universitas Mercu Buana yang telah memberikan ilmu dan bantuannya serta doronganya dalam penulisan skripsi ini;
3. Trilina Wati Surya Ibu yang selalu memberikan dukungan baik berupa moral, materi dan spiritual agar terselesaiannya penulisan skripsi ini;
4. M.Rizky Pratama selaku Ayah yang selalu memberikan dukungan baik berupa moral, materi dan spiritual agar terselesaiannya penulisannya skripsi ini;
5. Saudara kandung, ketiga adik saya, Dinda Rizky anggelina, Axel Dewa Maulana dan Alexandra Thalita Sadya pentuntun kebahagian ketika jenuh dalam penyelesaian skripsi ini;

6. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, penulismengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya;

Semoga kebaikan menjadi Amal Sholeh dan dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Allah Subhannawataa'la. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi rekan-rekan yang membacanya

Jakarta, 15 Januari

Penulis



ABSTRACT

Greenhouse is a building that is able to transmit light optimally and protect plants from sudden climate change. The greenhouse also functions to control the environmental conditions of the plants in it, the parameters that affect it are temperature, humidity, lighting, carbon dioxide levels and so on. Light intensity, temperature and humidity are factors that can affect plant growth.

Greenhouse climate control is a complicated procedure because of the many variables involved in it and which are interdependent. Greenhouse aims to provide optimal light and protect plants from adverse climates which provide an optimal environment for plant growth. Greenhouses are built with the ability to manipulate the environment. The smart device installed in the greenhouse consists of many sensors, which measure environmental parameters, such as temperature and humidity

The temperature and humidity inside the greenhouse are higher than outside the greenhouse because the incoming air is blocked by the walls and roof of the greenhouse. Fuzzy Mamdani type-1 has a simpler and simpler mathematical structure, in contrast to type-2 which has a more difficult mathematical complexity. The difference in the computation of the type-2 complexity is able to cover the deficiencies of the uncertainty that type-1 has. This is because type-1 is unable to handle complex levels of uncertainty like type-1. In type-2 there is a reduction process to obtain the uncertainty results.

Keywords: Greenhouse, Fuzzy, Mamdani, WSN

ABSTRAK

Greenhouse merupakan sebuah bangunan yang mampu meneruskan cahaya secara optimal dan melindungi tanaman dari perubahan iklim secara mendadak. *Greenhouse* juga berfungsi mengendalikan kondisi lingkungan tanaman di dalamnya, parameter yang mempengaruhi adalah suhu, kelembaban, pencahayaan, kadar karbondioksida dan sebagainya. Intensitas cahaya, suhu dan kelembapan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

Pengendalian iklim *greenhouse* merupakan prosedur yang rumit karena banyaknya variabel yang terlibat di dalamnya dan yang saling bergantung satu sama lain. *Greenhouse* bertujuan untuk memberikan cahaya yang optimal dan melindungi tanaman dari iklim yang merugikan yang memberikan lingkungan yang optimal bagi pertumbuhan tanaman. *Greenhouse* dibangun dengan kemampuan memanipulasi lingkungan. Perangkat pintar dipasang di *greenhouse* terdiri dari banyak sensor, yang mengukur parameter lingkungan, seperti suhu dan kelembaban udara

Suhu dan kelembaban di dalam ruangan *greenhouse* lebih tinggi dibanding diluar *greenhouse* karena udara yang masuk terhalang oleh dinding dan atap *greenhouse*. Fuzzy Mamdani type-1 memiliki struktur matematis yang lebih sederhana dan simple, berbeda dengan type-2 yang memiliki kompleksitas matematika yang lebih sulit. Perbedaan pada perhitungan kompleksitas type-2 mampu menutupi kekurangan dari ketidakpastian yang dimiliki type-1. Hal ini dikarenakan type-1 tidak mampu menanggani tingkat ketidakpastian yang kompleks seperti type-1. Pada type-2 terdapat proses reduksi guna memperoleh hasil ketidakpastian tersebut.

Kata Kunci: Rumah Kaca, Fuzzy, Mamdani, WSN

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAANii
KATA PENGANTARiii
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Greenhouse</i>	5
2.2 Wireless Sensor Network	6
2.3 Logika Fuzzy	8
2.3.1 Metode Mamdani (Min-Max)	8
2.3.2 Fungsi Keanggotaan	9
2.3.3 Cara Kerja Logika Fuzzy	12
2.3.4 Algoritma Fuzzy Type 2	13
2.3.5 Inferensi Mamdani Type-2	14
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Research Gap	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Tahapan Penelitian	24
3.1.1 Studi Kasus	24

3.1.2 Studi Literatur	24
3.1.3 Pengumpulan Data	25
3.1.4 Pengolahan Data	25
3.2 Blok Diagram	27
3.2.1 Fuzzy Mamdani Type-1	27
3.2.1 Fuzzy Mamdani Type-1	27
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	29
4.1 Sumber Data	29
4.2 Klasifikasi menggunakan Metode Fuzzy	30
4.2.1 Variabel Input dan Output	30
4.2.2 Melakukan Fuzzifikasi	31
4.2.3 Melakukan Aturan Fuzzy	54
4.2.4 Reduksi	58
4.2.5 Defuzzyifikasi	58
4.3 Hasil Penelitian	62
4.3.1 Analisa Hasil Fuzzy Mamdani pada Heater	63
4.3.2 Analisa Hasil Fuzzy Mamdani pada Cooler	65
4.3.3 Analisa Hasil Fuzzy Mamdani pada irigasi	68
4.3.4 Analisa Hasil Fuzzy Mamdani pada shade	71
4.3.5 Analisa Hasil Fuzzy Mamdani pada Lighting	74
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian – bagian <i>Greenhouse</i>	6
Gambar 2.2 Blok diagram WSN <i>Greenhouse</i>	7
Gambar 2.3 Representasi Linear Naik	9
Gambar 2.4 Representasi Kurva Segitiga	10
Gambar 2.5 Representasi Kurva Trapezium	11
Gambar 2.6 Himpunan fuzzy dengan kurva-S: Pertumbuhan	12
Gambar 2.7 Sistem Logika Fuzzy type – 2	13
Gambar 2.8 <i>Fuzzy Inference System</i> Mamdani pada IT2	14
Gambar 2.9 Kombinasi keluaran dari kedua nilai Input	14
Gambar 3. 1 Flowchart pengolahan data	26
Gambar 3.2 Diagram Fuzzy Mamdani Type-1	27
Gambar 3.3 Diagram Fuzzy Mamdani Type-2	27
Gambar 4.1 Sumber Data	29
Gambar 4.2 Grafik Input Sensor Suhu	31
Gambar 4.3 Grafik Input Sensor Kelembapan Udara	33
Gambar 4.4 Grafik Input Sensor Kelembapan Tanah	35
Gambar 4.5 Grafik Input Sensor Cahaya	38
Gambar 4.6 Grafik Output Pemanas (Heater)	40
Gambar 4.7 Grafik Output Pendingin (Cooler).....	43
Gambar 4.8 Grafik Output Irigasi	46
Gambar 4.9 Grafik Output Shading	49
Gambar 4.10 Grafik Output Lighting	52
Gambar 4.11 Grafik defuzzifikasi Pemanas	59
Gambar 4.12 Grafik defuzzifikasi Pemanas	60
Gambar 4.13 Grafik defuzzifikasi Irigasi	60
Gambar 4.14 Grafik defuzzifikasi Shading	61
Gambar 4.15 Grafik defuzzifikasi Lighting	62
Gambar 4.16 Grafik Input Fuzzy Pemanas	63
Gambar 4.17 Grafik Output Fuzzy Pemanas	63
Gambar 4.18 Grafik Input Fuzzy Pendingin	65

Gambar 4.19 Grafik Output Fuzzy Pendingin	66
Gambar 4.20 Grafik Input Fuzzy Irrigasi	68
Gambar 4.22 Grafik Output Fuzzy Irrigasi	69
Gambar 4.23 Grafik Input Fuzzy Shade	71
Gambar 4.24 Grafik Output Fuzzy Shading	72
Gambar 4.25 Grafik Input Fuzzy Lighting	74
Gambar 4.26 Grafik Output Fuzzy Shading	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Research Gap	20
Tabel 2.2 Research Gap (Lanjutan)	21
Tabel 2.3 Research Gap (Lanjutan)	22
Tabel 4.1 Sifat umum dari sistem logika fuzzy yang digunakan	30
Tabel 4.2 Range Variabel Input Suhu	32
Tabel 4.3 Range Variabel Input Kelembapan Udara	33
Tabel 4.4 Range Variabel Input Kelembapan Tanah	36
Tabel 4.5 Range Variabel Input Cahaya	38
Tabel 4.6 Range Variabel Output Pemanas	41
Tabel 4.6 Range Variabel Output Pendingin	43
Tabel 4.7 Range Variabel Output Irigasi	46
Tabel 4.8 Range Variabel Output shading	50
Tabel 4.9 Range Variabel Output lighting	52
Tabel 4.10 Aturan keluaran Pemanas.....	54
Tabel 4.11 Aturan keluaran Pendingin.....	55
Tabel 4.12 Aturan keluaran Irigasi.....	56
Tabel 4.13 Aturan keluaran Shading	57
Tabel 4.14 Aturan keluaran Lighting	58
Tabel 4.15 Hasil Pengolahan data sample pemanas	64
Tabel 4.16 Hasil Pengolahan data sample pendingin	67
Tabel 4.17 Hasil Pengolahan data sample irigasi	70
Tabel 4.18 Hasil Pengolahan data sample shade	73
Tabel 4.19 Hasil Pengolahan data sample lampu	76